FOKAL POiNT

DESEMBER 2024
ISSUE NO 022



PEMBUKAAN AWAL ITB INNOVATION PARK BANDUNG TECHNOPOLIS

Fokal Point

available on

our website:
dkst.itb.ac.id

contact us

Head Office
Gd. CRCS lt. 7, Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132
E: dkst@itb.ac.id
P: (022) 86010090

Coworking Space
Jl. Ganesha no. 15F, Bandung

ITB Innovation Park Ganesha
Jl. Ganesha no. 15E, Bandung

ITB Innovation Park Bandung Technopolis
Kawasan Summarecon Bandung,
Jl. Setra Niaga II, Gedebage, Bandung

FOKAL POiNT

/CONTENTS

HIGHLIGHT AGENDA

Bandung Startup Pitching Day 2024: Bangun Jembatan Antara Inovasi dan Investasi 01

PRIMA ITB 2024: Penghargaan atas Kontribusi Budaya Ilmiah Unggul 07



DKST ITB Gelar Briefing Session Program NEXUS Bersama Japan Science and Technology Agency 23

30 Mahasiswa ITB Siap Eksplorasi Ekosistem Startup di Program SEE 2025 18

Linimasa *Kalender Kegiatan* 20



INFORMASI PROGRAM

Intellectual Property Notice 13

LIPUTAN KHUSUS

Pembukaan Awal ITB Innovation Park Bandung Technopolis 16

InnoSphere Vol. 1: ITB Dekatkan Inovasi kepada Masyarakat di Summarecon Mall Bandung 20



Bandung Startup Pitching Day 2024: Bangun Jembatan Antara Inovasi dan Investasi

Bandung, DKST ITB – Enam entitas ekosistem startup terkemuka di Bandung, yaitu The Greater Hub SBM ITB, DKST ITB, Startup Bandung, Geek Hunter, dan Block71 Bandung, dengan bangga kembali menyelenggarakan acara bergengsi “Bandung Startup Pitching Day (BSPD) 2024”. Acara yang berlangsung pada 11 Desember 2024 di gedung CRCS ITB ini menandai edisi ke-10 dari BSPD, sebuah platform yang telah menjadi ikon dalam mendorong pertumbuhan ekosistem startup di Indonesia.



BSPD 2024 berhasil menarik perhatian 20 investor terkemuka dari dalam dan luar negeri, serta dihadiri oleh ratusan peserta yang terdiri dari pengusaha, pendiri startup, akademisi, hingga penggemar dunia inovasi teknologi. Acara ini tidak hanya menjadi ajang bagi 20 startup terpilih untuk mempresentasikan ide-ide inovatif mereka di hadapan para investor, tetapi juga menjadi ruang kolaborasi yang mempertemukan berbagai aktor penting dalam ekosistem startup. Para peserta memiliki kesempatan untuk belajar langsung dari pakar industri, memperluas jejaring bisnis, dan mendapatkan wawasan berharga untuk mengembangkan usaha mereka.

Dr. Dina Dellyana, Kepala Inkubator The Greater Hub SBM ITB, bersama dengan Dr. Irwan Gumilar sebagai Direktur Bidang Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis DKST ITB membuka acara ini dengan penuh semangat. Dalam sambutannya, Dr. Dina menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk mendukung pertumbuhan startup lokal yang berdaya saing global. "BSPD bukan hanya tentang pitching atau mencari pendanaan semata, tetapi juga tentang membangun ekosistem yang saling mendukung dan membuka peluang baru untuk inovasi," ujar Dr. Dina. Dr. Irwan menambahkan komitmen DKST melalui ITB Innovation Park untuk menyediakan ekosistem inovasi dan startup untuk mendukung komersialisasi hasil inovasi dan bertumbuhnya startup. Beliau memperkenalkan ITB Innovation Park, sebuah fasilitas terbaru dari ITB yang dikelola DKST untuk memberikan ruang kerja kolaboratif, serta layanan inkubasi terintegrasi yang tujuannya dapat menjadi pusat ekosistem startup nasional.



Dari puluhan startup pendaftar pada penyelenggaraan BSPD gelombang kedua ini, 20 startup terbaik yang memiliki ide bisnis brilliant dengan fokus pada teknologi sebagai solusi permasalahan nyata dipilih untuk melanjutkan sesi live pitching. Setiap startup diberikan waktu maksimum lima menit untuk presentasi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan investor. Mereka berasal dari berbagai sektor, seperti ICT, Robotics, Agritech serta banyak juga startup yang bergerak di bidang waste management atau eco-technology dan bidang industri kreatif. Ke-20 peserta pitching tersebut antara lain; AEROFARMS, Airi Indonesia, Algatek Karbon Nusantara, Biojel, Biomicrofarm, Cultination, Curaweda, Dit Réveille, eHealth.co.id, GoodFarm Indonesia, HidupMedia, Marketplace Insight, Nyampih Indonesia, Opsfood, PHD Indonesia, Skuling, SLASHPOS, thegoodparent.id, Valast Indonesia, dan Vettalk Indonesia



Di sisi lain, kehadiran 20 investor terkemuka dari dalam dan luar negeri seperti; ADB Ventures, Antler, BNI Ventures, BRI Ventures, East Ventures, Ecoxyztem, Endeavor, Enterprise Singapore, ERIA, HASAN VC, Indigo, MDI Ventures, Moon Creative Lab, SPIL Ventures, Spiral Ventures, Sweef Capital, Telkomsel Ventures, Thrihill, TMI Ventures, dan K/M, turut memperkuat tujuan acara ini sebagai wadah untuk menghubungkan inovasi dengan investasi.





Pada akhir sesi diberikan juga penghargaan untuk empat startup dengan empat kategori terbaik. Terpilih berdasarkan nilai penjurian adalah Skuling untuk The Most Innovation, De Réveille untuk The Best Pitch, serta dua startup lainnya Algatek Karbon Nusantara dan Curaweda untuk masing-masing The Most Impactful dan The Most Marketable.

Bandung Startup Pitching Day membuktikan bahwa inovasi berbasis teknologi di Indonesia terus berkembang, dan dengan dukungan yang semakin kuat dari berbagai pihak, Bandung siap menjadi pusat inovasi teknologi berkelas yang mampu bersaing di kancah global.




The Best Pitch
DRÉ
dit réveille
Congratulation
SATUPLATFORM


Bdg.
Startup
Pitching Day
THE BEST PITCH
THE MOST IMPACTFUL
THE MOST MARKETABLE
THE MOST INNOVATIVE


SBM ITB
DKST
GEEK
SATUPLATFORM






Bdg.
Startup
Pitching Day


THE BEST PITCH
THE MOST INNOVATIVE


Bdg.
Startup
Pitching Day
SBM ITB
DKST
GEEK HUNTER


SATUPLATFORM





PRIMA ITB 2024:
Penghargaan atas Kontribusi Budaya Ilmiah Unggul



Bandung, DKST ITB – Institut Teknologi Bandung (ITB) kembali menyelenggarakan Pameran Riset, Inovasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PRIMA) 2024 pada Senin, 16 Desember 2024 di Aula Barat dan Aula Timur Kampus Ganesha. Acara yang diselenggarakan oleh Direktorat Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi (DKST), dan Direktorat Penerapan Ilmu dan Teknologi Multidisiplin (DPITM) di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Riset dan Inovasi (WRRI) ITB ini menghadirkan lebih dari 700 produk riset inovatif yang dipamerkan kepada lebih dari 500 pengunjung.

PRIMA ITB 2024 menjadi ajang yang mempertemukan hasil riset dengan kebutuhan nyata masyarakat, serta memperkuat kolaborasi antara akademisi, industri, dan berbagai elemen

masyarakat. Acara ini dibuka dengan sambutan dari Rektor ITB, Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D., yang menegaskan pentingnya penelitian ilmiah sebagai pondasi utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan. “Penelitian tidak hanya tentang angka atau penghargaan, tetapi bagaimana kita menciptakan solusi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat,” ujar Prof. Reini, mengawali rangkaian kegiatan tersebut.



PRIMA ITB 2024 menghadirkan berbagai sesi inspiratif dan diskusi ilmiah yang memperkuat budaya ilmiah unggul. Salah satunya adalah kehadiran virtual Prof. Mohan Edirisinghe dari University College London, yang membagikan wawasan terkini dalam sains dan teknologi. Diskusi tersebut mencakup topik-topik penting seperti inovasi material, aplikasi teknologi medis, serta integrasi solusi berbasis teknologi untuk kebutuhan masyarakat.

Selain itu, buku berjudul “Budaya Ilmiah Unggul” karya Prof. I Gede Wenten, Ph.D., Wakil Rektor bidang Riset dan Inovasi ITB, menjadi bahan diskusi yang memperdalam pemahaman akan pentingnya penelitian sebagai pondasi keunggulan akademik. Diskusi ini semakin kaya dengan pandangan dari Prof. Stella Christie, Ph.D., Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, yang menyoroti perlunya integrasi insentif finansial dan non-finansial guna mendorong kemajuan sains di Indonesia.





"Budaya ilmiah unggul tidak hanya memperkuat kualitas riset, tetapi juga memberikan solusi yang relevan dan berkelanjutan bagi masyarakat," tegas Prof. Stella Christie.

PRIMA ITB 2024 juga menyajikan berbagai fitur interaktif yang menarik, seperti Video Mapping yang menampilkan perjalanan inovasi ITB, AI Research Poster Booth yang memamerkan penelitian terbaru, serta ruang imersif yang dikembangkan oleh Pusat Pengembangan Digital dan Inovasi Game (PPDIG) ITB. Suasana semakin meriah dengan kehadiran mural kreatif yang diciptakan secara langsung oleh seniman selama acara berlangsung.

Salah satu inovasi yang menjadi perhatian utama adalah aplikasi DESANESHA. Solusi ini dirancang untuk menjembatani kepala desa dengan pakar ITB guna meningkatkan Indikator Desa Membangun (IDM). Teknologi penyaringan air bersih yang telah diterapkan di 86 desa di kawasan Indonesia Timur juga mendapatkan apresiasi nyata, mencerminkan dampak konkret dari riset ITB yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Sebagai bentuk apresiasi, PRIMA ITB 2024 memberikan PRIMA Award kepada dosen, peneliti, dan mitra yang berprestasi di bidang riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut daftar pemenang PRIMA 2024:

















Penghargaan DRPM

- Peneliti Terbaik: Prof. Brian Yuliarto, S.T., M.Eng., Ph.D. (KK Teknologi Nano dan Kuantum - FTI ITB
- Pelaksana Kerma Terbaik: Ir. Budi Faisal, M.A.UD, MLA, Ph.D. (KK Perancangan Arsitektur - SAPPK ITB)
- Pelaksana Pengabdian Masyarakat Terbaik: Poetro L. Sambergoro, M.Sc., Ph.D. (KK Ilmu dan Rekayasa Termal - FTMD ITB)
- Penghargaan Khusus Mitra Pemberdaya: Moh. Saleh Wihel, S.E (Sekretaris Distrik Misool Barat, Papua Barat Daya)

Penghargaan DKST

- Inovator Terbaik: Dr.rer.nat. Mardiyati, S.Si., MT. (KK Ilmu dan Teknik Material - FTMD ITB)
- Startup Terbaik: Greenlabs

Penghargaan DPITM

- Penelitian Riset Unggulan Terbaik: Dr. apt. Ilma Nugrahani, S.Farm., M.Si. (Pusat Kajian Halal, PKH)
- Pelaksana Riset Internasional Terbaik: Dr. Mohammad Farid (Pusat Pengembangan Sumber Daya Air, PPSDA)
- Pelaksana Kerma Terbaik: Dr. Eng. Bentang Arif Budiman, ST., M.Eng. (Pusat Pengembangan Teknologi Transportasi Berkelanjutan, PPTTB)

Selain itu, Booth Favorit PRIMA 2024 diraih oleh SAPPK ITB dengan 95 suara.

Melalui PRIMA ITB 2024, ITB sekali lagi menegaskan perannya sebagai institusi akademik yang “Locally Relevant, Globally Respected”. Acara ini tidak hanya menjadi platform untuk memamerkan hasil riset, tetapi juga ruang yang mempertemukan hasil inovasi dengan kebutuhan masyarakat, memperkuat budaya ilmiah yang terus berkembang, serta mempererat kolaborasi yang berdampak luas dan berkelanjutan.















Registered Industrial Design

Kursi Lounge Retro

D. Arch. Gregorius Prasetyo Adhitama

Desain Kursi Figuratif Jari

Felizha Balqis Aziza · Deny Willy Junaidy, S.Sn., M.T., Ph.D. · Linda Mawali, S.Ds., M.Ds. · Etika Vidyarini, S.Ds., M.Ds., Ph.D. · Andriano Simarmata, S.Ds., M.Ds. · Ramadhani Eka Putra, S.Si., M.Si., Ph.D.

Levica Chair, kursi santai dengan bentuk geometris oleh garis dinamis dan lekukan yang halus.

Nazwa Nabiila · Deny Willy Junaidy, S.Sn., M.T., Ph.D. · Linda Mawali, S.Ds., M.Ds. · Etika Vidyarini, S.Ds., M.Ds., Ph.D. · Andriano Simarmata, S.Ds., M.Ds. · Ramadhani Eka Putra, S.Si., M.Si., Ph.D.

Desain kursi santai yang asimetris dengan konsep bentuk yang saling menyatu dan mengalir

Inayah Zahra Dalimunthe · Deny Willy Junaidy, S.Sn., M.T., Ph.D. · Linda Mawali, S.Ds., M.Ds. · Etika Vidyarini, S.Ds., M.Ds., Ph.D. · Andriano Simarmata, S.Ds., M.Ds. · Ramadhani Eka Putra, S.Si., M.Si., Ph.D.

Gitar Kandik

Harry Nuriman

Meja dan Kursi Ergonomis untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas 1 dan 2 di Indonesia

Slamet Riyadi, M.Ds., Ph.D. · Claudia Cynthia Javanny Jo

Desain Kursi Santai (easy chair) dengan Modul Ramping, Armrest Terbuka Seperti Melayang, dan Sandaran Punggung dengan Bentuk Lengkung Halus

Fatimah Musyhidah · Etika Vidyarini, S.Ds., M.Ds., Ph.D. · Andriano Simarmata, S.Ds., M.Ds. · Deny Willy Junaidy, S.Sn., M.T., Ph.D. · Linda Mawali, S.Ds., M.Ds. · Ramadhani Eka Putra, S.Si., M.Si., Ph.D.

Desain Kursi Konsep Cangkok dan Kesan Floating pada Dudukan dengan Material Kayu dan Kayu Lapis

Besar Panguji · Etika Vidyarini, S.Ds., M.Ds., Ph.D. · Andriano Simarmata, S.Ds., M.Ds. · Deny Willy Junaidy, S.Sn., M.T., Ph.D. · Linda Mawali, S.Ds., M.Ds. · Ramadhani Eka Putra, S.Si., M.Si., Ph.D.

Desain Kursi Dengan Jalinan Foam Tube

Mikhael Laurensius Halomoan · Etika Vidyarini, S.Ds., M.Ds., Ph.D. · Andriano Simarmata, S.Ds., M.Ds. · Deny Willy Junaidy, S.Sn., M.T., Ph.D. · Linda Mawali, S.Ds., M.Ds. · Ramadhani Eka Putra, S.Si., M.Si., Ph.D.

Perangkat Elektrokardiogram dengan Aritmea Analysis

Prof. Trio Adiono, ST., MT., Ph.D. · Andreas Sutanto, ST., M.T. · Muhammad Rafi Sabar

Meja Pameran Bulat

Rofiq Iqbal, Ph.D. · Ikhsan Prasetyo · Claudia D.S Putri · Fachrizal Putra · Yayang Nuraini

Meja Pameran Kotak

Rofiq Iqbal, Ph.D. · Ikhsan Prasetyo · Claudia D.S Putri · Fachrizal Putra · Yayang Nuraini

Model Miniatur Meja Sekolah Dasar dan Aksesoris Paket Datar (Flatpack)

Kukuh Rizki Satriaji · Yogie Candra Bhumi · Bagus Handoko · Andriano Simarmata · Muhammad Luqman

Model Miniatur Kursi Sekolah Dasar dan Aksesoris Paket Datar (Flatpack)

Kukuh Rizki Satriaji · Yogie Candra Bhumi · Bagus Handoko · Andriano Simarmata · Muhammad Luqman

Desain kursi santai kayu (easy chair) dengan rangka dari kayu sungkai dan rotan laminasi, mekanisme ayun pada dudukan, dan aksen berwarna oranye pada kaki depan kursi.

Naufal Nur Fauzan Manaf · Etika Vidyarini, S.Ds., M.Ds., Ph.D. · Andriano Simarmata, S.Ds., M.Ds. · Deny Willy Junaidy, S.Sn., M.T., Ph.D. · Linda Mawali, S.Ds., M.Ds. · Ramadhani Eka Putra, S.Si., M.Si., Ph.D.

Sistem Through Wall Radar Berbasis Multi Beam Antena

Prof. Andriyan Bayu Suksmono, M.T, Ph.D. · Donny Danudirdjo, Ph.D. · Tommi Hariyadi, S.T., M.T. · Dharma Favitri Hariyanto, S.T. · Sugih Gumilar, S.T. · Alvin Mustafa, S.T., M.T. · Amalia Salamah, S.Tr.T. · Muh. Anshar Azhari, S.Kom. · Samsara Agung Aghisni

Mesin Uji Fungsional Motherboard Laptop

Dr. Ir. Farkhad Ihsan Hariadi, M.Sc. · Taufik Sopiyan, S.I.Kom. · Dr. Beni Rio Hermanto, S.T., MM. · Muhammad Iqbal Arsyad, S.T., M.T.

Desain Kursi Santai (easy chair) dengan Modul Sandaran dan Armrest Berlapis/Bertangkup (overlay) dengan Lengkung Kurva yang Halus, Dikomposisikan Menjadi Kesatuan untuk Mendukung Postur Tubuh Pengguna

Maulidiva Tsaabitah · Deny Willy Junaidy, S.Sn., M.T., Ph.D. · Linda Mawali, S.Ds., M.Ds. · Etika Vidyarini, S.Ds., M.Ds., Ph.D. · Andriano Simarmata, S.Ds., M.Ds. · Ramadhani Eka Putra, S.Si., M.Si., Ph.D.

Desain Kursi Santai Kayu (easy chair) yang Berkesan Ringan dengan Sandaran Unik Berbentuk Dua Bola

Richard Tjahjadi · Deny Willy Junaidy, S.Sn., M.T., Ph.D. · Linda Mawali, S.Ds., M.Ds. · Etika Vidyarini, S.Ds., M.Ds., Ph.D. · Andriano Simarmata, S.Ds., M.Ds. · Ramadhani Eka Putra, S.Si., M.Si., Ph.D.

Rancang Bangun Vital Sign Monitor Berbasis IoT

Prof. Trio Adiono, ST., MT., Ph.D. · Andreas Sutanto, ST., M.T. · Muhammad Rafi Sabar



– Chinese Proverb –



● Liputan Khusus

Pembukaan Awal ITB Innovation Park Bandung Technopolis



BANDUNG, DKST ITB – Institut Teknologi Bandung (ITB) melalui Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi (DKST) menggelar acara Soft Opening ITB Innovation Park (IIP) Bandung Technopolis di Gedebage, Bandung, pada Jumat (6/12/2024). Acara ini menandai langkah awal penting dalam memperkuat ekosistem inovasi berbasis teknologi di Indonesia.

IIP Bandung Technopolis adalah salah satu proyek strategis ITB yang didanai melalui program PRIME STeP (Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Technology Parks) dari Kemendikbudristek dengan menggunakan anggaran loan Asian Development Bank (ADB). Program PRIME STeP bertujuan untuk mempercepat hilirisasi inovasi dan penelitian dari kampus di Indonesia, dengan penerima manfaat saat ini adalah empat universitas ternama: ITB, Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), dan Institut Pertanian Bogor (IPB).





Rektor ITB, Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D., menekankan pentingnya tanggung jawab dalam pemanfaatan pendanaan PRIME STeP ini. "Pendanaan ini bersifat loan, sehingga ITB memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan setiap rupiah yang digunakan harus memberikan dampak nyata sesuai dengan KPI yang telah ditetapkan. Bahkan, harus termotivasi untuk menghasilkan lebih dari target yang direncanakan," ungkap Prof. Reini.

Sementara itu, Direktur Kawasan Sains dan Teknologi ITB, Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T., Ph.D., menyampaikan bahwa IIP Bandung Technopolis akan memperkuat posisi ITB sebagai pusat pengembangan inovasi. "Kawasan ini dirancang untuk menjadi hub hulu dari produk-produk inovasi yang dikembangkan oleh multikampus ITB, yang tersebar di Bandung, Jatinangor, Cirebon, dan Jakarta. Dengan IIP, kami dapat memfasilitasi integrasi antara penelitian, pengembangan teknologi, dan hilirisasi produk inovasi," ujar Pak Joko.







IIP Bandung Technopolis mengusung konsep technopolis yang menyediakan fasilitas lengkap, seperti inkubator dan akselerator bisnis, laboratorium penelitian, serta ruang kolaborasi untuk mendukung startup, perusahaan rintisan, dan industri. Kawasan seluas hampir 40.000 meter persegi ini difokuskan pada sektor strategis, termasuk teknologi informasi dan komunikasi (TIK), infrastruktur dan kebencanaan, pangan dan kesehatan, kecerdasan buatan (AI), transportasi, energi, dan energi terbarukan.

Program PRIME STeP diharapkan tidak hanya memperkuat ekosistem inovasi di ITB, tetapi juga memberikan dampak luas bagi masyarakat Indonesia melalui kolaborasi erat antara akademisi, industri, pemerintah, dan masyarakat. Dengan adanya IIP Bandung Technopolis, ITB berkomitmen untuk terus mendorong lahirnya solusi-solusi inovatif yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas.

Acara Soft Opening ini sekaligus menjadi tonggak awal perjalanan IIP Bandung Technopolis sebagai pusat inovasi dan kolaborasi strategis, membawa ITB lebih dekat pada cita-cita menjadi perguruan tinggi yang dapat mendukung dan menopang Indonesia menjadi negara berbasis inovasi.



InnoSphere Vol. 1: ITB Dekatkan Inovasi kepada Masyarakat di Summarecon Mall Bandung



BANDUNG, DKST ITB - Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi Institut Teknologi Bandung (DKST ITB) menggelar pameran inovasi bertajuk InnoSphere Vol. 1: Empowering The Sphere of Innovation di Summarecon Mall Bandung, salah satu pusat perbelanjaan terbesar di kawasan Gedebage, Bandung. Acara yang berlangsung selama dua hari, Jumat-Sabtu (6-7/12/2024), ini menjadi upaya ITB untuk memperkenalkan inovasi dan teknologi kepada masyarakat luas.

Penyelenggaraan InnoSphere Vol. 1 menjadi langkah baru bagi ITB. Untuk pertama kalinya, kegiatan pameran inovasi digelar di pusat perbelanjaan modern, memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengenal hasil riset dan inovasi ITB. Selain berdekatan dengan gedung ITB Innovation Park Technopolis Bandung, lokasi ini dipilih untuk menciptakan suasana yang lebih terbuka dan inklusif.

Sebanyak 16 inovasi unggulan ITB, baik dari produk riset maupun startup penerima hibah program PRIME STeP (Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Technology Parks), dipamerkan selama acara ini. Selain itu, 12 di antaranya mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan karya mereka melalui sesi pitching yang dihadiri oleh pelaku industri, investor, dan masyarakat. Program PRIME STeP, yang diinisiasi oleh Asian Development Bank (ADB) dan Kemendikbudristek, bertujuan memperkuat daya saing nasional melalui pengembangan Science and Technology Parks (STP) di berbagai perguruan tinggi.

“Kami berharap pameran ini dapat membuka lebih banyak peluang kerja sama dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat,” ujar Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T., Ph.D., Direktur Kawasan Sains dan Teknologi ITB.

nnoSphere Vol. 1 tidak hanya fokus pada teknologi. Acara ini juga menampilkan pertunjukan seni dan hiburan yang menghubungkan teknologi dengan seni dan humaniora. Langkah ini bertujuan menunjukkan pendekatan ITB yang multidisiplin dalam menghasilkan solusi inovatif yang menyentuh berbagai aspek kehidupan.

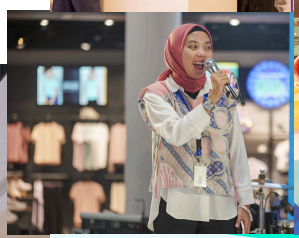




















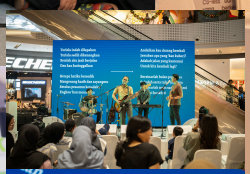






















Acara ini dirancang untuk menjembatani akademisi dengan masyarakat dan industri. Dalam suasana yang interaktif, pengunjung dapat berdialog langsung dengan inovator dan mendapatkan wawasan baru tentang tren teknologi terkini. ITB berharap acara ini dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk terlibat dalam ekosistem inovasi nasional.

Melalui InnoSphere, ITB menegaskan komitmennya untuk terus mendorong inovasi yang relevan dan aplikatif. Dengan melibatkan berbagai pihak dan membawa inovasi lebih dekat ke masyarakat, ITB berupaya berkontribusi pada penguatan daya saing nasional secara berkelanjutan. Acara ini diharapkan menjadi salah satu langkah strategis dalam memperkuat ekosistem inovasi di Indonesia.

DKST ITB Gelar **Briefing Session Program NEXUS** Bersama Japan Science and Technology Agency

Bandung, DKST ITB – Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi (DKST) ITB bekerja sama dengan Japan Science and Technology Agency (JST) menggelar Briefing Session Program NEXUS pada 20 Desember 2024 di Ruang Rapim A, Kantor Rektorat ITB. Acara ini bertujuan memperkenalkan Program NEXUS (Networked Exchange, United Strength for Stronger Partnerships between Japan and ASEAN) serta berbagai inisiatif JST yang mendukung kolaborasi riset internasional dan pengembangan kapasitas global.

Sesi ini menghadirkan Direktur JST Singapura, Ms. Kaneko Emi, yang memberikan pemaparan utama mengenai Program NEXUS. Beliau menjelaskan bahwa program ini dirancang untuk memperkuat kolaborasi ilmiah, teknologi, dan inovasi antara Jepang dan negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia. Dalam pemaparannya, Ms. Kaneko juga menyoroti peluang yang diberikan JST untuk mendukung riset lintas disiplin dan pertukaran keahlian, dengan harapan mempercepat kontribusi inovasi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).



Selain Program NEXUS, sesi ini juga diisi oleh Deputi Manajer Sakura Science Program (SSP), Mr. Takahashi Naohiro, yang menjelaskan detail program SSP. Program ini dirancang untuk mendukung pertukaran talenta muda, termasuk Young Talents Exchange Course (Y-tec), dengan fokus pada pengembangan kapasitas individu melalui pengalaman riset internasional di Jepang.

Dalam pertemuan terpisah, Rektor ITB, Prof. Reini Wirahadikusumah, menyampaikan pentingnya kolaborasi internasional untuk meningkatkan daya saing penelitian ITB. "Saat ini kerja sama dengan universitas di Jepang memang belum menjadi favorit jika dibandingkan dengan universitas di Eropa atau Amerika. Semoga melalui inisiatif JST, kolaborasi ini tidak hanya berkembang di kalangan dosen dan peneliti, tetapi juga bisa melibatkan mahasiswa," ungkapnya.

Kolaborasi Multinasional untuk Tantangan Global

Yang membedakan Program NEXUS dari inisiatif lainnya adalah dorongan untuk kolaborasi multinasional melalui syarat keterlibatan minimal tiga negara ASEAN dalam proyek yang diusulkan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan solusi yang tidak hanya relevan bagi wilayah ASEAN, tetapi juga berdampak secara global. Dengan pendekatan lintas disiplin, program ini membuka jalan bagi terobosan inovasi yang dapat menghadapi tantangan dunia seperti perubahan iklim, kesehatan global, dan keberlanjutan energi.

Diskusi dalam sesi ini tidak hanya bersifat satu arah. Peserta yang terdiri dari peneliti, staf akademik, dan mahasiswa ITB juga memberikan masukan praktis mengenai tantangan kolaborasi internasional di Indonesia. Direktur DKST ITB, Dr. Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, berharap inisiatif seperti ini dapat semakin memperkuat hubungan ITB dengan mitra global dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sains, teknologi, dan inovasi.









30 Mahasiswa ITB Siap Eksplorasi Ekosistem Startup di Program SEE 2025

Bandung, DKST ITB – Sebanyak 30 mahasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB) telah resmi terpilih sebagai peserta Program Startup Ecosystem Exposure (SEE) 2025, sebuah inisiatif hasil kolaborasi antara DKST ITB, National University of Singapore (NUS) Enterprise, Yayasan Tarumanagara, dan Universitas Indonesia (UI). Program ini bertujuan memberikan wawasan mendalam tentang ekosistem startup di Indonesia sekaligus mengasah keterampilan kewirausahaan para peserta.

Program SEE 2025 dijadwalkan berlangsung pada 5-12 Januari 2025, dengan rangkaian kegiatan di Jakarta dan Bandung. Selain 30 mahasiswa ITB, program ini juga melibatkan peserta dari universitas mitra, dengan total partisipasi sekitar 200 mahasiswa. Selama program, para peserta akan terlibat dalam serangkaian aktivitas, termasuk kunjungan ke pusat inovasi, pelatihan kewirausahaan, diskusi dengan pendiri startup, serta sesi Hackathon untuk mengembangkan solusi berbasis teknologi secara kolaboratif.

Kegiatan dimulai di Jakarta dengan pengenalan ekosistem startup tingkat regional, khususnya ASEAN. Peserta akan mengunjungi pusat-pusat inovasi terkemuka dan mengikuti lokakarya yang membahas inovasi model bisnis serta strategi pitching. Selanjutnya, program dilanjutkan di Bandung, di mana peserta akan mendalami ekosistem startup lokal melalui diskusi panel yang melibatkan alumni ITB dengan pengalaman sukses di dunia kewirausahaan. Selain itu, eksplorasi budaya kota Bandung dan kunjungan ke destinasi teknologi inovatif menjadi bagian penting dari pengalaman program.

Puncak program SEE adalah sesi Demo Day yang akan digelar di Jakarta. Pada kesempatan ini, peserta akan mempresentasikan ide-ide inovatif mereka di hadapan panel juri yang terdiri dari para pemimpin industri dan pendiri startup ternama. Program kemudian diakhiri dengan gala dinner sebagai penutup sekaligus bentuk apresiasi atas kontribusi peserta sepanjang program.

Dengan latar belakang yang beragam, para mahasiswa diharapkan dapat membawa sudut pandang baru untuk menjawab tantangan dalam ekosistem startup. Program ini sepenuhnya didukung oleh penyelenggara, memberikan peluang bagi peserta untuk memperluas wawasan sekaligus jaringan profesional mereka.

Program Startup Ecosystem Exposure 2025 menegaskan komitmen DKST ITB dalam mendukung lahirnya inovator muda yang tidak hanya mampu berkontribusi di tingkat nasional tetapi juga siap bersaing di kancah global.

NUS National University of Singapore | Enterprise Academy

YAYASAN TARUMANAGARA

UNIVERSITAS INDONESIA
Veritas, Probitas, Iustitia

WINTER PROGRAMME IN ENTREPRENEURSHIP

Startup Ecosystem Exposure

Shortlisted Students

1. Adrian Alfareza Simangunsong	FITB	Tek. Geologi
2. Amanda	SITH	Rekayasa Pertanian
3. Anindita Putri	FSRD	DKV
4. Annisa Sania Mahira	SITH	Tek. Pasca Panen
5. Ariqah Maulina Listiani	FMIPA	Fisika
6. Ayunda Sofhia Zahra	FSRD	Kria
7. Daffa Mochamad Sabiq	SBM	Manajemen
8. Dimas Kurniawan	FSRD	Desain Interior
9. Elvina Fidela	FTI	Tek. Pangan
10. Faisal Irdiansyah	FSRD	Desain Interior
11. Faiz Ijlal Ismawan	SITH	Rekayasa Pertanian
12. Gabrielle Ivy Luna Putri	FSRD	DKV
13. Givi Catrine Anastasya	SBM	Manajemen
14. Hayatu Sa'idah	FSRD	Desain Interior
15. Hayfa Felicia Taqia Wijaya	FTI	Tek. Industri
16. Izzah Aisyah Yulis	FSRD	Desain Interior
17. Kania Jatiningsih Putri Azzahra	FSRD	Desain Interior
18. Kireina Az-Zahra Alodya	FSRD	Desain Produk
19. Maria Pia Michelle Nifanngelyau	FSRD	Desain Interior
20. Marsha Widya Nindita	SITH	Rekayasa Pertanian
21. Muhamad Gentar Pamungkas	SBM	Kewirausahaan
22. M. Anas Dzul Afkar Wal Asror	SAPPK	Perencanaan Wilayah & Kota
23. Nadine Arindy Octavia	STEI	STEI-K
24. Nindya Qurrota 'Aini	SBM	Manajemen
25. Nurfira Widia Arini	FSRD	Desain Produk
26. Rafi Shafwan Subiyanto	FITB	Teknik Geologi
27. Rayhan Rizqy Ramadhan	SITH	Tek. Pasca Panen
28. Sean Dorothy Lumban Gaol	SBM	Kewirausahaan
29. Syahrizal Hidayat	FITB	Oseanografi
30. Zaki Adzani Sutrisno	FMIPA	Fisika

LINIMASA

Desember, 2024

02-06
EVALUASI INTERNAL PROGRAM DANA PADANAN 2024

06
SOFT OPENING ITB INNOVATION PARK BANDUNG TECHNOPOLIS
Gd. ITB Innovation Park Bandung Technopolis, Kawasan Summarecon Bandung, Gedebage
PMWXTOP BATCH 2.0 2024: COLLABORATING WITH INFLUENCERS AND CONTENT CREATORS
with Della Yunia Hogiana - Founder & Creative Director Hogiana Fashion Studio

06-07
INNOSPHERE VOL.1: EMPOWERING A SPHERE OF INNOVATION
Atrium Ciunik, Mall Summarecon Bandung

09-13
EVALUASI PROGRAM PENGUATAN INOVASI 2024

11
BANDUNG STARTUP PITCHING DAY
Multipurposes Hall, CRCS, lt.3

16-20
EVALUASI INTERNAL PROGRAM PRIMESTEP 2024

16
PRIMA ITB 2024
Aula Barat dan Aula Timur, ITB Kampus Ganesha

20
BRIEFING SESSION NEXUS WITH JST
Ruang Rapim A, Rektorat ITB

Januari, 2025

05-12
PROGRAM STARTUP ECOSYSTEM EXPOSURE (SEE) 2025
Winter Programme in Entrepreneurship NUS-ITB-UI-Yayasan Tarumanagara

FROM THE EDITOR

FOKAL POiNT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of DKST agenda over a month.

DIREKTORAT KAWASAN SAINS DAN TEKNOLOGI
Gd. CRCS lt.7
Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132
(022) 86010090
dkst.itb.ac.id
dkst@itb.ac.id
@inkubator_itb | @dkst_itb
DKST ITB
DKST ITB



FOKAL POiNT

FOKAL POiNT

dkst.itb.ac.id/download

dkst.itb.ac.id dkst@itb.ac.id @inkubator_itb | @dkst_itb